



## KONTRIBUSI KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP HASIL MENGGIRING SEPAKBOLA PADA KLUB SSB UIR SOCCER SCHOOL (USS) PEKANBARU

Yodi Mandala Putra

Universitas Islam Riau

Corresponding author email: yodimandalaputra@email.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi ganda. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru yang berjumlah 22 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kecepatan dengan lari 40 meter, tes kelincahan dengan *dodging run* dan tes keterampilan menggiring sepakbola. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji nilai korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut (1) Terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dengan nilai  $r_{hitung} = 0,441 \geq r_{tabel} = 0,423$  atau 19,45%, (2) Tidak terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dengan nilai  $r_{hitung} = 0,422 \leq r_{tabel} = 0,423$ , (3) Terdapat kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dengan nilai  $r_{hitung} = 0,626 \geq r_{tabel} = 0,423$  atau 39,19%.

**Kata Kunci:** Kecepatan, Kelincahan, Keterampilan Menggiring Sepakbola

### ABSTRACT

*The purpose of this research was to see the contribution of speed and agility to soccer dribbling skills in UIR Soccer School (USS) SSB Club players in Pekanbaru. This type of research is a dual version. The population and sample in this study were the players of SSB Club UIR Soccer School (USS) Pekanbaru, suspected of being 22 people. The research instrument used was a speed test by running 40 meters, a test of agility by avoiding running and a test of football skills. The data analysis technique used was multiple value tests. Based on the results of the research that has been done, the following conclusions can be drawn: (1) the contribution of the contribution to the skills of dribbling football in the UIR Soccer School (USS) Pekanbaru SSB Club players with a value of  $r_{count} = 0.441 \geq r_{table} = 0,423$  or 19.45%, (2) There is no contribution of agility to soccer dribbling skills for SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru players with a value of  $r_{hitung} = 0.422 \leq r_{table} = 0,423$ , (3) contribution of contribution and agility to soccer dribbling skills for UIR SSB Club players Soccer School (USS) Pekanbaru with a value of  $r_{count} = 0.626 \geq r_{table} = 0,423$  or 39.19%.*

**Keywords:** Speed, Agility, Skills to Lead Football

Copyright (c) 2022 Yodi Mandala Putra.

Corresponding author :

Email Address : email (alamat koresponden)

Accepted 20 November 2022, Published 31 Desember 2022



## PENDAHULUAN

Dunia olahraga merupakan dunia dimana interaksi tubuh, interaksi dengan manusia lain yang memberikan efek sehat. Olahraga juga memberikan efek positif pada manusia selain sehat olahraga juga dapat membantu mengurangi stress tingkat tinggi kemudian dapat meningkatkan kekebalan imun pada tubuh. Dalam mengaplikasikan olahraga dalam ruang lingkup di masyarakat pemerintah mengupayakan pembinaan formal maupun non formal agar terjadi pemerataan terhadap akses terhadap olahraga.

Seiring dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu pada pasal 25 ayat (6) yang berisi “Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di Lembaga Pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Dari undang-undang tersebut diketahui bahwa pemerintah sangat mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan guna menciptakan bangsa yang berprestasi. Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan- pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan.

Adapun usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam usaha memasyarakatkan olahraga dan meningkatkan prestasi olahraga diantaranya melaksanakan olahraga di sekolah-sekolah atau di masyarakat dengan mengadakan pertandingan dan perlombaan antar sekolah atau penyelenggarannya dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat.

Untuk siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang tertentu sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat dalam berolahraga khususnya olahraga sepakbola. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat menjadi sarana bagi siswa untuk membentuk sikap positif dan mengembangkan keterampilan sepakbola yang dimiliki.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang mendapat perhatian dari pemerintah. Salah satu usaha yang sudah dilakukan adalah pembinaan sepak bola sejak dini melalui sekolah-sekolah sepakbola. Sepakbola adalah olahraga yang dilakukan dengan beregu, dimana setiap regunya terdiri dari 11 orang, dalam sepakbola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, di antaranya yaitu passing dan stopping bola, menggiring bola atau menggiring, menyundul bola atau heading serta menembak atau shooting. Kesemua teknik dasar ini harus dikuasai secara menyeluruh oleh para pemain sehingga dengan kemampuan teknik dasar yang baik yang digabungkan dengan kerja sama team maka prestasi dapat diraih.

Pada penelitian ini penulis mengkhususkan kajian hanya pada teknik menggiring bola, dimana menggiring bola merupakan gerakan lari sambil mendorong bola menggunakan bagian kaki agar terus bergulir di atas tanah. Faktor yang mendukung hasil menggiring bola adalah kelincahan seorang pemain yang maksimal, dengan kelincahan pemain dapat dengan mudah mengecoh lawan yang hendak merebut bola yang digiring. Unsur fisik lainnya yang



mempengaruhi hasil menggiring bola seperti kelincahan, selain itu koordinasi gerak yang baik juga dapat membuat gerakan menggiring bola menjadi lebih dinamis. Hasil menggiring bola juga dipengaruhi oleh kecepatan, dengan kecepatan yang maksimal pemain dapat menggiring bola dengan cepat meninggalkan lawan yang terkecoh. Selain itu faktor kelenturan juga berpengaruh terhadap hasil menggiring bola, karena kelentukan yang baik akan memudahkan pemain dalam meliuk, menerapkan taktik mengecoh sehingga bola yang hendak direbut dapat terus dikuasai dan digiring.

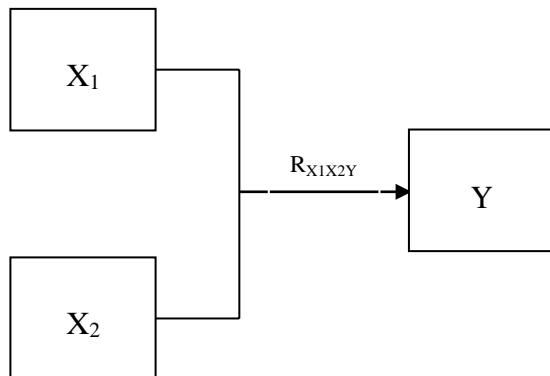
Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil menggiring bola faktor pendukung yang paling penting adalah kecepatan dan kelincahan, dimana kecepatan berguna sewaktu siswa menggiring bola sehingga bisa terlepas dari kejaran lawan dan kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah arah gerak tubuh dengan cepat. Agar bola yang digiring tidak mudah untuk direbut lawan maka pemain harus memiliki kecepatan dan kelincahan yang maksimal, sehingga dapat dengan mudah mengarahkan bola yang digiring sambil bergerak mengecoh lawan yang hendak merebut bola.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan terhadap Pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru terlihat bahwa masih ada kekurangan pemain dalam hal menggiring bola seperti masih ada pemain yang kecepatannya dalam menggiring bola masih lambat, gerakan pemain saat menghindari lawan yang hendak merebut bola terlihat kurang lincah, terkadang masih ada pemain yang tidak dapat mengontrol bola dengan baik saat menggiring bola sehingga bola sering terlepas dari kontrol kaki pemain. Perkenaan bola pada punggung kaki saat menggiring bola kurang tepat sehingga arah bola yang digiring tidak sesuai dengan keinginan. Hal tersebut disebabkan oleh kecepatan dan kelincahan pemain yang tidak maksimal sehingga bola yang digiring mudah direbut oleh lawan. Selain itu kelentukan dan koordinasi gerak pemain masih belum maksimal, masih ada pemain yang terlihat kaku saat menggiring bola sehingga gerakannya dengan mudah diprediksi oleh lawan.

Dari hasil observasi tersebut maka untuk memaksimalkan keterampilan pemain dalam menggiring bola dapat ditinjau dahulu dari segi kondisi fisik pemain khususnya pada kecepatan dan kelincahan, seberapa besar kontribusi dari faktor tersebut sehingga pelatih dapat menggunakan sebagai landasan untuk memberikan seberapa kuantitas latihan fisik yang harus diberikan.

## METODE

Rancangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Rancangan penelitian korelasional menurut Kusumawati (2015:35) penelitian hubungan atau (*asosiatif*) dapat berupa hubungan simetris, kausal (sebab akibat). Dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel  $X_1$  adalah kecepatan, variabel  $X_2$  adalah kelincahan dan variabel  $Y$  adalah hasil menggiring bola. Menurut Kusumawati (2015:35) desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Hubungan Timbal Balik Tiga Variabel

$X_1$  = variabel bebas (kecepatan)

$X_2$  = variabel bebas (kelincahan)

$Y$  = variabel terikat (hasil menggiring bola)

Dari desain penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan ini dimulai dengan mengkaji secara ilmiah seberapa besar kontribusi dari  $X_1$  ke  $Y$ , kemudian dilanjutkan dengan mengkaji seberapa besar kontribusi dari  $X_2$  ke  $Y$  serta jika secara bersamaan kedua variabel tersebut apakah memiliki kontribusi terhadap variabel  $Y$ .

Menurut Kusumawati (2015:93) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru yang berjumlah 22 orang. Menurut Kusumawati (2015:94) yang disebut dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 22 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut ini:

**Tabel 1. Populasi Penelitian Pemain Yang Mengikuti Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

No	Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru
1	22 orang Pemain

Sumber: Pelatih Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas pertama ( $X_1$ ) adalah kecepatan dan variabel bebas kedua ( $X_2$ ) adalah kelincahan terhadap variabel terikat ( $Y$ ) adalah keterampilan menggiring sepakbola pada klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru yang berjumlah 22 orang. Untuk mengetahui hal tersebut maka akan dibahas secara berturut-turut mengenai deskripsi data yang terdiri dari nilai rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, dan histogram data tunggal dari masing-masing variabel, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

**1. Kecepatan ( $X_1$ ) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

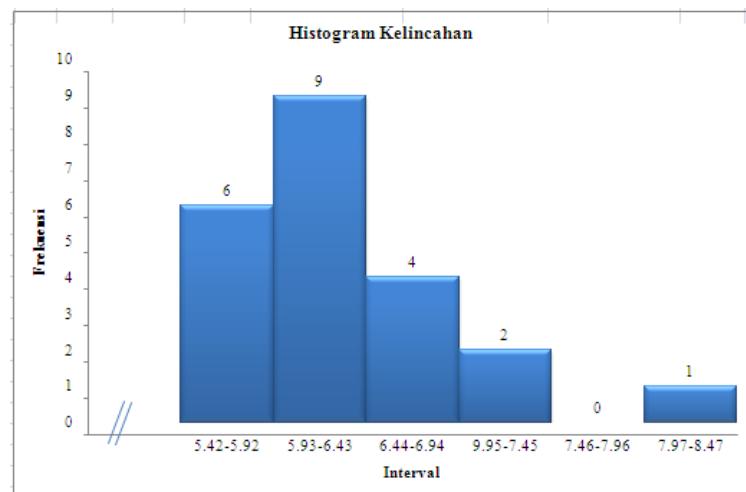
Pengukuran terhadap kecepatan, diperoleh kecepatan terendah yang dicapai adalah 8.19 dan kecepatan maksimal adalah 5.42 dengan perhitungan terhadap distribusi data menghasilkan: (1) nilai mean atau nilai rata-rata = 6.28; (2) simpangan baku = 0.66; (3) median = 6.15, (4) modus = 6.36.

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 6, panjang kelas adalah 0.51 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 5.42-5.92 terdapat 6 orang atau 27.27%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 5.93-6.43 terdapat 9 orang atau 40.91%, pada kelas *interval* ketiga pada rentang 6.44-6.94 terdapat 4 orang atau 18.18%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 6.95-7.45 terdapat 2 orang atau 9.09%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 7.46-7.96 tidak ada, pada kelas *interval* keenam pada rentang 7.97-8.47 terdapat 1 orang atau 4.55%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecepatan ( $X_1$ ) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	5.42 - 5.92	6	27.27%
2	5.93 - 6.43	9	40.91%
3	6.44 - 6.94	4	18.18%
4	6.95 - 7.45	2	9.09%
5	7.46 - 7.96	0	0.00%
6	7.97 - 8.47	1	4.55%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Penyebaran distribusi frekuensi dari kecepatan dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 1. Histogram Frekuensi Data Kecepatan ( $X_1$ ) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

**2. Kelincahan ( $X_2$ ) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

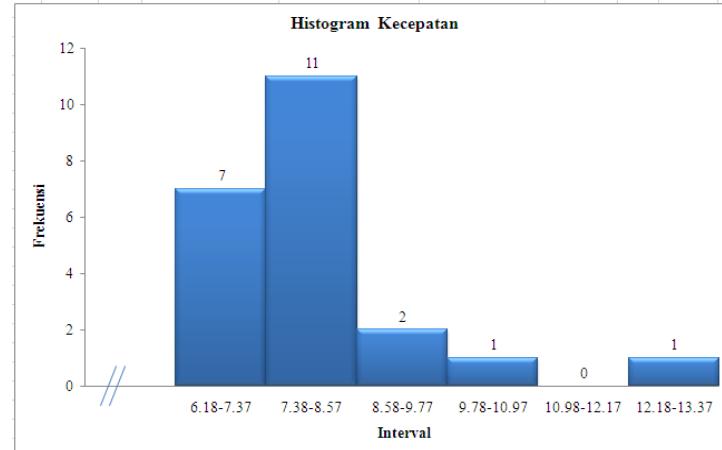
Berdasarkan hasil tes kelincahan terhadap pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru. Diperoleh kelincahan terendah yang dicapai pemain adalah 12.70 detik dan kelincahan tertinggi adalah 6.18, Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai mean atau rata-rata = 7.95; (2) simpangan baku = 1.37; (3) median = 7.57.

Sebaran skor kelincahan pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 1.20 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 6.18-7.37 terdapat 7 orang atau 31.82%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 7.38-8.57 terdapat 11 orang atau 50%, pada kelas *interval* ketiga pada rentang 8.58-9.77 terdapat 2 orang atau 9.09%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 9.78-10.97 terdapat 1 orang atau 4.55%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 10.98-12.17 tidak ada, pada kelas *interval* keenam pada rentang 12.18-13.37 terdapat 1 orang atau 4.55%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelincahan ( $X_2$ ) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	6.18 - 7.37	7	31.82%
2	7.38 - 8.57	11	50.00%
3	8.58 - 9.77	2	9.09%
4	9.78 - 10.97	1	4.55%
5	10.98 - 12.17	0	0.00%
6	12.18 - 13.37	1	4.55%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Penyebaran distribusi frekuensi dari kelincahan pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



**Grafik 2. Histogram Sebaran Data Kelincahan ( $X_2$ ) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**



### 3. Keterampilan Menggiring Sepakbola (Y) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru

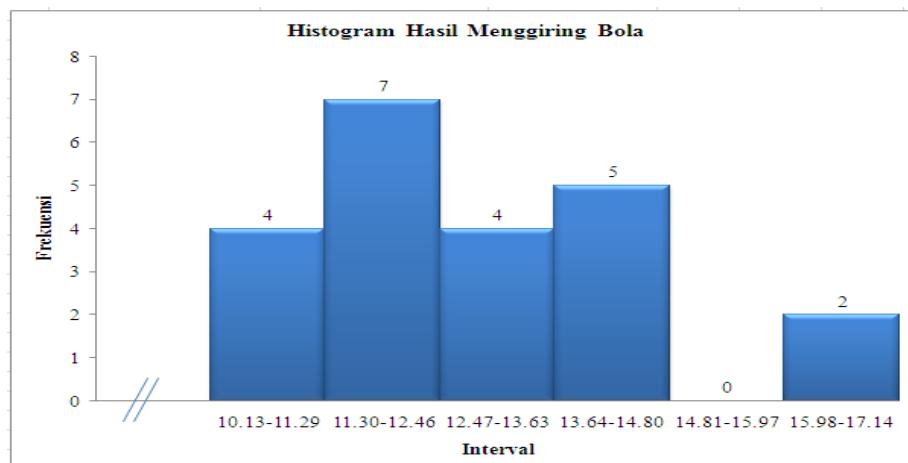
Berdasarkan hasil perhitungan terhadap keterampilan menggiring sepakbola, waktu terendah yang diperoleh pemain adalah 16.51 detik dan waktu tercepat adalah 10.13 detik. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai mean atau nilai rata-rata = 12.84; (2) simpangan baku = 1.76; (3) median = 12.39; (4) modus = 10.98.

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 6 dan panjang kelas 1.17 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 10.13-11.29 terdapat 4 orang atau 18.18%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 11.30-12.46 terdapat 7 orang atau 31.82%, pada kelas *interval* ketiga pada rentang 12.47-13.63 terdapat 4 orang atau 18.18%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 13.64-14.80 terdapat 5 orang atau 22.73%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 14.81-15.97 tidak ada, pada kelas *interval* keenam pada rentang 15.98-17.14 terdapat 2 orang atau 9.09%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Menggiring Bola (Y) Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	10.13 - 11.29	4	18.18%
2	11.30 - 12.46	7	31.82%
3	12.47 - 13.63	4	18.18%
4	13.64 - 14.80	5	22.73%
5	14.81 - 15.97	0	0.00%
6	15.98 - 17.14	2	9.09%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Penyebaran distribusi frekuensi dari keterampilan menggiring sepakbola dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3. Histogram Frekuensi Skor Variabel Y Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**



Setelah dilakukan penjabaran terhadap data hasil tes, selanjutnya dilakukan analisa data dengan cara pengujian hipotesis, dimana data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi variabel  $X_1$  yaitu data hasil tes kecepatan dan  $X_2$  yaitu data hasil tes kelincahan dan variabel  $Y$  yaitu hasil tes keterampilan menggiring sepakbola. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

1. Terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru.
2. Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru.
3. Terdapat kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru.

### **1) Nilai Korelasi $X_1$ ke $Y$ (Kecepatan Dengan Hasil Menggiring Sepakbola)**

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan kecepatan dengan keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru didapat nilai  $r_{hitung} = 0,441 > r_{tabel} = 0,423$  ini berarti terdapat korelasi atau terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring sepakbola, dengan nilai kontribusi sebesar 19,45%.

### **2) Nilai Korelasi $X_2$ ke $Y$ (Kelincahan Dengan Hasil Menggiring Sepakbola)**

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru didapat nilai  $r_{hitung} = 0,422 < r_{tabel} = 0,423$  ini berarti tidak terdapat korelasi atau tidak terdapat hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring sepakbola, dengan nilai kontribusi sebesar 17,81%.

### **3) Nilai Korelasi $X_1$ dan $X_2$ Ke $Y$ (Kecepatan dan Kelincahan Dengan Hasil Menggiring Bola)**

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan kecepatan dan kelincahan keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru secara simultan adalah 0,626. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak signifikan

Kemudian didapati  $r_{hitung} = 0,626$ . Pada taraf signifikan 5% didapati  $r_{tabel} = 0,423$ . dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,626 > 0,423$ . Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  ke variabel  $Y$  atau ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru, sehingga dapat diketahui nilai kontribusinya sebesar 39,19% dan sisanya sebesar 60,81% keterampilan menggiring sepakbola pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti, kelenturan tubuh, tingkat penguasaan teknik menggiring sepakbola, dan kelentukan pergelangan kaki.

Hasil pengujian hipotesis di atas, menjelaskan bahwa secara bersamaan kedua faktor memberikan kontribusi yang cukup besar disaat menggiring bola, namun disaat dikaji secara terpisah, faktor kelincahan yang ada pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS)



Pekanbaru tidak begitu memberikan kontribusi disaat pemain melakukan menggiring sepakbola. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

### **1. Terdapat Kontribusi Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecepatan seorang pemain mempengaruhi kemampuannya dalam menggiring bola, ini menandakan bahwa kecepatan mempunyai kontribusi yang baik terhadap menggiring bola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru. kecepatan yang bagus akan memaksimalkan kemampuan seorang pemain sewaktu menggiring bola tanpa kehilangan kontrol terhadap bola yang sedang digiring.

Dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui bahwa kecepatan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil menggiring bola sebesar 19,45%. Nilai kontribusi ini cukup besar untuk mempengaruhi kemampuan menggiring bola seseorang, walaupun masih ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola namun faktor kecepatan ini merupakan faktor penting yang harus dimiliki secara maksimal oleh seorang pemain sepakbola.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Imran (2018:118) bahwa Ada kontribusi yang signifikan kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola siswa MTs Negeri 1 Kotabaru kontribusinya sebesar 59,6%.

### **2. Tidak Terdapat Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

Kemudian dari hasil perhitungan nilai korelasi dari kelincahan terhadap kemampuan menggiring sepakbola menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan atau dapat dikatakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya kontribusi dari kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola. Hal diketahui berdasarkan perhitungan data yang didapat di lapangan dari tes kelincahan dan tes keterampilan menggiring sepakbola nilai  $r_{hitung} = 0,422 \leq r_{tabel} = 0,423$ , karena nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka otomatis dapat diketahui bahwa tidak ada kontribusi dari kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru.

### **3. Terdapat Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Sepakbola Pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan kecepatan dan kelincahan yang dimiliki oleh seorang pemain bola akan menghasilkan keterampilan yang baik disaat menggiring bola, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa besar nilai kontribusi dari kecepatan dan kelincahan seseorang sewaktu menggiring bola ada sebesar 39,19%.

Selain faktor kecepatan dan kelincahan terdapat faktor lain yang juga mempunyai kontribusi sewaktu pemain menggiring bola seperti, kelenturan tubuh, tingkat penguasaan teknik menggiring sepakbola, dan kelentukan pergelangan kaki terhadap kemampuan menggiring bola diperkirakan sebesar 60,81%.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sadiqul (2016:24) bahwa kecepatan dan kelincahan reaksi kaki memberi sumbangan sebesar



98.01% ( $0.992 \times 100\%$ ) terhadap kemampuan menggiring bola. Ini menunjukkan bahwa 98.01% variasi skor yang terjadi terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah dapat dijelaskan oleh kecepatan dan kelincahan reaksi kaki, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 1.99% yang diperoleh dari penjumlahan  $98.01 + 1.99 = 100\%$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dengan nilai  $r_{hitung} = 0,441 \geq r_{tabel} = 0,423$  atau 19,45%.
2. Tidak terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dengan nilai  $r_{hitung} = 0,422 \leq r_{tabel} = 0,423$ .
3. Terdapat kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru dengan nilai  $r_{hitung} = 0,626 \geq r_{tabel} = 0,423$  atau 39,19%.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa nilai kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola pada pemain Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru sebesar = 39,19%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2011). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring sepakbola pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM. *Jurnal ILARA*, 2(1), 70-77.
- Akmal, I., & Lesmana, H. S. (2019). Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain SSB POSS. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1197-1210.
- Hidayat, W. (2017). Buku Pintar Sepak Bola Untuk Pelajar, Atlet dan Semua Orang. Jakarta: Anugrah.
- Huda, A. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 452-459.
- Irawadi, H. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.UNP Press.
- Irawadi, H. (2014). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.UNP Press.
- Kurniawan, R. (2020). Kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring



sepakbola pada Klub SSB UIR Soccer School (USS) Pekanbaru. *Educative Sportive*, 1(02), 29-36.

Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Luxbacher, J. A. (2012). Sepakbola Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Maifa, S., & Jusran, S. (2018). Kontribusi Kecepatan, Panjang Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa SMPN 5 Kotabaru. *E jurnal Stkip-ktb*.

Mappaompo, M. A. (2011). Kontribusi koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring sepakbola dalam permainan sepakbola club Bilopa Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilara*, 2(1), 96-101.

Malcom, C. (2013). *Drills Sepakbola Untuk Pemain Muda Usia 12 – 16 Tahun*. Jakarta: PT. Indeks.

Mariyono, M., Rahayu, S., & Rustiana, E. R. (2017). Metode Latihan Kelincahan dan Fleksibilitas Pergelangan Kaki terhadap Keterampilan Menggiring Bola. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 66-71.

Nurhasan. (2001). *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.

Pratama, B. A. (2015). Kontribusi Kecepatan dan Kelentukan Terhadap Hasil Menggiring Bola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 74-80.

Rosdiani, D. (2013). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Sadiqul. (2016). Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Reaksi Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Klub Himadirga Penjaskesrek Fkip Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 2(1), 13-25

Sapulete, J. J. (2012). Hubungan Kecepatan dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring sepakbola pada Permainan Sepakbola Siswa SMK Kesatuan Samarinda. *Jurnal ILARA*, 3 (1), 108-114.

Sari, D. N. (2018). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Atlet Sekolah Sepakbola. *Sport Science*, 18(2), 103-113.

Sidik, D. Z. (2019). Pelatihan Kondisi Fisik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukintaka. (2014). *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran Dan Masa Depan*. Bandung: Nuansa Cendikia.



Supriadi, A. (2015). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 1-14.

Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP.

Undang-Undang. (2020). *Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3*. Jakarta: Republik Indonesia.

Warti, Y. (2016). Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola Pada Sekolah Sepak Bola Mangau Saiyo Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Sport Science*, 2 (31), 45-55.

Widiastuti. (2017). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.